

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil lama perendaman 4 jam dan 8 jam pada kain mori menggunakan pewarna alam kayu secang menggunakan uji F diperoleh data $999 > 10,1$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain lama perendaman 4 jam dan 8 jam berpengaruh terhadap hasil jadi warna pada pewarnaan kain mori.
2. Hasil lama perendaman 4 jam dan 8 jam pada kain mori menggunakan pewarna sintetis menggunakan uji F diperoleh $250 > 10,1$, artinya hipotesis diterima atau terdapat pengaruh dari lama perendaman terhadap hasil jadi warna pada kain mori.
3. Hasil lama perendaman 4 jam menggunakan pewarna alam kayu secang berada dalam kategori “Baik” dengan skor 89. Sedangkan pada lama perendaman 8 jam juga berada dalam kategori “Baik” dengan skor 104.
4. Hasil lama perendaman 4 jam dan 8 jam pada pewarna sintetis perbedaan pada hasil jadi warna pada kain mori. Hal ini juga dibuktikan pada hasil pewarnaan kain mori menggunakan pewarna sintetis selama 4 jam berada dalam kategori “baik” dengan skor 115 dan lama perendaman 8 jam berada dalam kategori “sangat baik” dengan total skor 114

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang berkaitan pada penelitian ini, antara lain :

1. Perlu dilakukan kajian terhadap penggunaan pewarna sintetis agar mengurangi pemakaian karna dapat berdampak buruk bagi lingkungan.
2. Diharapkan kepada mahasiswa/i dan masyarakat pengrajin batik untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan pewarna alami agar tidak kalah baik dengan pewarna sintetis sehingga mengurangi resiko kerusakan lingkungan sekitar akibat pewarna sintetis.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap variasi waktu perendaman dengan pewarna alam yang sama agar lebih dapat bisa dimanfaatkan kembali.

